

PEMBUATAN VIDEO INFOGRAFIS UNTUK PROMOSI KOMUNITAS FAKTABAHASA BOGOR

Leni¹. Purnomo Ananto²

Politeknik Negeri Media Kreatif

¹leni@polimedia.ac.id ²purnomo.ananto@gmail.com

ABSTRAK

The era has been moving forward nowadays. No more boundaries in each country caused by limitless of information, therefore must be a unifier. The one is language. In this writing, the writer wants to promote a creation to support society, especially young people, to get more knowledge about learning international languages beside national language. And it will be bundled in the Faktabahasa Bogor Community. All information exists in the creation of infographic video. With any graphic asset, all compiled together to make people interested to watch, so the meanings can be conveyed as well to the audience. Through this creation become one important thing to promote Faktabahasa Bogor Community in order to be more known by people. The result will published on social media to reach scope widely.

Keywords: video, infographics, technology, Faktabahasa Bogor, information

PENDAHULUAN

Saat ini teknologi sudah sangat berkembang begitu pesat, salah satu yang berkaitan dengan hal tersebut adalah multimedia. Pemanfaatan teknologi sudah sangat beragam dan bukan menjadi suatu trend, melainkan kebutuhan. Contohnya video yang menjadi salah satu unsur dalam bidang multimedia. Video merupakan media yang menyajikan konten secara visual dan audio, sehingga pemirsanya bisa dengan cepat menangkap informasi apa yang terkandung dalam video tersebut.

Dengan deras nya arus perkembangan teknologi, internet menjadi salah satu jalan bagi media bisa diakses oleh banyak orang tanpa adanya batasan dari belahan dunia manapun, termasuk video. Video dapat diunggah dan disaksikan oleh setiap

orang melalui akses internet. Video-video yang beredar sudah sedemikian banyak sehingga kehati-hatian dalam memilih konten yang akan disaksikan sangat diperlukan.

Menurut statistik di situs www.statista.com, pengguna internet pada tahun 2012 sampai 2013 terus melonjak naik hingga 42,29% dalam hitungan miliar. Dengan demikian semakin banyak konten beragam macamnya yang bisa didapat melalui internet. Bagian yang buruk dari fakta tersebut mengenai konten-konten yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku, terlebih pada video. Kekhawatiran banyak pihak akan video yang diambil dengan gambar sebenarnya atau real video menjadi yang utama, karena apapun yang ditampilkan merupakan kejadian nyata yang sengaja ditampilkan melalui perekam video.

Berangkat dari kekhawatiran tersebut, ada alternatif lain dalam menyalurkan informasi melalui video namun dengan jenis yang berbeda, yaitu video infografis. Video infografis ini merujuk dalam bentuk motion graphic atau grafis bergerak, yakni grafis yang secara dinamis digerakkan sedemikian rupa sehingga menjadi media yang dapat menyalurkan informasi kepada penontonnya. Sesuai dengan namanya, video infografis menyajikan grafis dalam bentuk ilustrasi, yang berisikan sajian informasi berbasis data. Infografis dikemas dengan pemilihan warna, tipografi, dan beberapa aspek desain lain, yang membuat orang tertarik untuk melihat informasi yang disajikan.

Otak menerima kira-kira dua per tiga pesan melalui rangsangan visual, dan penglihatan mungkin merupakan indra yang paling penting. Menurut David McCandless pada pemaparannya di TED Talk, Juli 2010, menyatakan bahwa informasi itu indah, begitu pula dengan data. Orang melihat data secara visual, dan visualisasi itu dikemas dengan desain. Maka dengan orang melihat desain tersebut, informasi akan lebih mudah didapat. Ditambah dengan audio yang mendukung informasi lebih cepat diserap karena melibatkan pula indra pendengaran.

Dalam pembuatannya, video infografis memerlukan banyak aset untuk membangun suatu produk yang dapat membuat orang tertarik sehingga tersampaikan pesan yang dikandung. Pembuat video infografis harus bisa membuat ilustrasi penyusun grafis yang ditampilkan.

Juga untuk informasi yang disajikan harus berdasarkan data akurat yang sumbernya dapat dipercaya, karena infografis menampilkan inti informasi melalui data yang disajikan dalam kemasan grafis. Audio yang dipilih harus sesuai dengan informasi yang ditampilkan.

Pemanfaatan video infografis ini dimanfaatkan salah satunya untuk pengenalan, dan komunitas Faktabahasa Bogor melihat peluang itu. Faktabahasa Bogor merupakan komunitas regional anak muda pecinta bahasa dan budaya dibawah naungan Fakta bahasa nasional. Komunitas ini bersifat non-profit untuk mewadahi anak muda yang menyukai bahasa negeri sendiri, juga bahasa asing. Tidak hanya bahasa, budaya pun dipelajari disini. Karena bahasa tidak terlepas dari budayanya. Salah satu tujuan Fakta bahasa Bogor dalam pengenalannya ke masyarakat untuk menyadarkan tentang jaman yang sudah tidak mengenal batas dari negara satu dengan negara yang lainnya. Dari hal itu, sangat disadari berkomunikasi menjadi suatu keharusan untuk dikuasai.

Berbicara mengenai komunikasi sudah sangat lazim dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa konsep banyak disampaikan oleh berbagai ahli salah satunya dari John R. Wenburg dan William W. Wilmot yang menjelaskan suatu pemahaman populer mengenai komunikasi manusia, yaitu komunikasi yang mengisyaratkan penyampaian pesan searah dari seseorang (atau suatu lembaga) kepada seseorang (sekelompok orang) lainnya, baik secara langsung (tatap-muka) ataupun melalui media, seperti

surat kabar, majalah, surat, radio atau televisi.

Kata komunikasi atau communication dalam Bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti "sama", 1 *communico*, 2 *communicatio* 3 atau *communicare* 4 yang berarti "membuat sama". Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal-usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, makna atau pesan dianut secara sama.

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan para pesertanya (orang-orang yang sedang berkomunikasi). Dengan meraih keefektifan komunikasi, seseorang dapat mendapatkan manfaat dari pesan yang tersampaikan dari komunikasi tersebut.

Berkaitan dengan efektifitas komunikasi, fungsi komunikasi yang pertama yakni komunikasi sosial. Para ilmuwan sosial mengakui bahwa budaya dan komunikasi mempunyai hubungan timbal balik, seperti dua sisi dari satu mata uang. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi, dan pada gilirannya komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya. Sesuai dengan teori Edward T. Hall bahwa budaya adalah komunikasi dan komunikasi adalah budaya.

Pada suatu sisi, komunikasi merupakan suatu mekanisme untuk

mensosialisasikan norma-norma budaya masyarakat, baik secara horizontal, dari suatu masyarakat kepada masyarakat lainnya, ataupun secara vertikal, dari suatu generasi kepada generasi berikutnya.

Berdasarkan hal tersebut maka pada setiap daerah diberbagai belahan dunia, cara berkomunikasi disesuaikan dengan budayanya. Begitupun bahasa yang mereka gunakan untuk berkomunikasi satu sama lain. Penguasaan bahasa suatu daerah sangat menentukan komunikasi dapat menjadi efektif atau tidak.

Dalam mencapai tujuan diatas, perlu adanya waktu untuk berlatih bagaimana membuat komunikasi tersebut lebih efektif agar pesan yang dimaksudkan dapat tersampaikan dengan baik, terlebih berkomunikasi dengan bahasa asing yang dibutuhkan ketika bertemu dengan orang berkewarganegaraan berbeda. Pembelajaran untuk mempelajari bahasa asing dalam pendidikan formal sangat terbatas waktunya dan hanya beberapa bahasa tersedia disesuaikan dengan kurikulum yang ada.

Disamping itu, banyak lembaga kursus yang menawarkan keberhasilan penguasaan bahasa asing bagi siapa saja yang mau mengikuti pembelajaran dengan sekian biaya yang harus dikeluarkan. Tentunya itu hanya bisa diraih oleh golongan orang yang memiliki modal, sedangkan penguasaan bahasa itu sebenarnya perlu untuk semua orang agar bisa berkomunikasi dengan bahasa asing ketika dibutuhkan.

Fakta bahasa Bogor bisa menjadi solusi dari keterbatasan itu. Komunitas ini menyediakan 10 klub bahasa yang bisa diikuti oleh anggotanya sesuai jadwal yang telah disepakati oleh masing-masing tutor. Tidak menuntut biaya besar seperti pada lembaga kursus. Sistem pembelajaran dirancang sebanyak 3 periode yang disebut term, masing-masing berlangsung selama 3 bulan. Dengan waktu demikian, anggota akan mendapatkan materi berdasarkan waktu belajar yang telah ditentukan.

Fakta bahasa Bogor memfasilitasi anggotanya untuk belajar bersama anggota lain yang berkedudukan sebagai tutor dalam klub. Tutor yang ditunjuk adalah mahasiswa atau orang yang mempelajari atau berkecimpung dibidang bahasa klub bersangkutan. Dengan demikian tidak ada keraguan untuk belajar dengan tutor tersebut. Berdasarkan manfaat dari komunitas ini, pengurus berniat untuk memperluas informasi mengenai Faktabahasa Bogor melalui video infografis yang akan dipublikasikan melalui internet salah satunya dalam YouTube. Pada akhirnya, sangat diharapkan promosi mengenai komunitas ini meluas dan memberikan manfaat bagi lebih banyak orang.

Dalam perancangan video infografi ini ada beberapa masalah yang ditemukan, yaitu:

1. Banyaknya konten video yang tidak sesuai dengan norma dikarenakan internet yang bisa diakses oleh siapapun

2. Belum banyaknya video infografis dengan jenis video yang lain
3. Pembuatan video infografis memerlukan banyak aset grafis agar menarik penontonnya
4. Belum banyaknya sumber daya manusia yang mampu membuat video infografis yang baik
5. Kemampuan berbahasa asing kebanyakan masyarakat Indonesia sangat terbatas
6. Biaya yang harus dikeluarkan sangat besar untuk mendapatkan pembelajaran diluar pendidikan formal dibandingkan dengan mengikuti perkumpulan yang menyediakan tempat untuk belajar bahasa asing bersama
7. Promosi melalui video infografis belum banyak dilakukan
8. Belum adanya video infografis untuk promosi Komunitas Faktabahasa Bogor

PEMBAHASAN

Setelah tersedia storyboard yang menjadi visualisasi dari ide, dibuatlah ilustrasi grafis dengan menggunakan Adobe Illustrator CS6. Ini merupakan bahan yang dikumpulkan yang nantinya akan digerakkan secara dinamis untuk menjadi animasi.

Tahap selanjutnya adalah rekaman suara untuk menjadi pengarah pada grafis yang berjalan. Pembuatannya menggunakan Adobe Audition CS6 ditambah seperangkat alat perekam seperti headphone.

Pada akhirnya, semua grafis yang sudah dibuat, juga suara yang sudah direkam, akan digabung dalam Adobe After Effect CS6. Dalam tahapan ini, akan diberikan sentuhan efek sedemikian rupa sehingga

akhirnya akan menjadi karya seperti apa yang dirancang. Dalam Adobe After Effect CS6 terdapat menu expression. Menu ini memudahkan pengguna untuk membuat dan menghubungkan animasi yang kompleks, tetapi menghindari untuk menciptakan puluhan atau ratusan keyframes dengan tangan.

Sebuah expression merupakan sepotong kecil bagian software, seperti script yang mengevaluasi ke nilai tunggal pada suatu properti layar di titik waktu tertentu. Sedangkan script mengirim perintah kepada aplikasi untuk melakukan sesuatu. Bahasa expression didasarkan pada bahasa Java script standar, melalui menu yang sudah disediakan.

Setelah semua file telah selesai digabungkan, maka tahap akhir adalah melakukan export karya untuk menjadi satu file. Dilakukan dengan memilih sub menu render pada menu windows.

KESIMPULAN

Karya video infografis ini layak untuk dimanfaatkan karena beberapa hal:

1. Penulis membuat karya dengan seluruh kemampuannya agar bermanfaat bagi Komunitas Faktabahasa Bogor
2. Dengan adanya karya ini, merupakan salah satu ajang promosi bagi Komunitas Fakta bahasa Bogor
3. Dari promosi yang dipublikasikan di media sosial, masyarakat menjadi lebih tahu, di Kota Bogor ada komunitas yang bertujuan sangat baik untuk mengajak belajar bahasa asing bersama

Dalam pembuatan karya, penulis telah mengeluarkan kemampuannya secara optimal. Segala data yang didapat untuk isi video infografis dapat dipertanggungjawabkan dari sumber terpercaya; buku, e-book, situs internet resmi, bahkan klien langsung. Kesulitan sampai akhir hanya dalam manajemen waktu, penulis sedikit repot untuk membuat karya seraya menulis laporan yang disesuaikan dengan karya tersebut. Sejauh ini, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan dengan baik, tentunya dengan bimbingan dari dosen yang ditugaskan untuk memantau dalam tahap proses pembuatannya.

Hal yang terpenting menjadi perhatian adalah waktu pengerjaan Tugas Akhir, penulis berharap generasi selanjutnya yang akan melaksanakan progress pengerjaan Tugas Akhir dapat membuat manajemen waktu yang baik, sehingga pembuatan penulisan dengan karya dapat terselesaikan dengan sangat baik pula.

Dalam waktu bimbingan dengan dosen yang telah ditunjuk untuk memantau pun, agar diperhatikan karena setiap dosen memiliki kesibukan, jadi harus bisa berkoordinasi dengan baik.

Untuk Komunitas Faktabahasa Bogor, penulis berharap agar bisa lebih banyak melakukan promosi dengan bentuk karya atau media lain, mengingat tujuan dari komunitas ini sangat bagus untuk masyarakat. Kedepannya, jika ada yang akan membuat karya sama dengan konsep yang berbeda, agar sangat

diperhatikan mengenai tujuan, agar karya yang dibuat dapat tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Vaughan, Tay. *Multimedia: Making It Work*, Edisi 6. Yogyakarta: ANDI, 2006

Costello, Vic dkk. *Multimedia Foundations Core Concept for Digital Design*. Elsevier, Inc.: Waltham, 2012

Furht, Borko. *Encyclopedia of Multimedia*. New York: Springer Science+Business Media, Inc., 2006

Smiciklas, Mark. *The Power of Infographics*. Indianapolis: Pearson Education, Inc., 2012

Shimp, Terence A. dan J. Craig Andrews. *Advertising, Promotion, and Other Aspects of Integrated Marketing Communications*. Mason: Cengage Learning, 2013

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002

Rakhmat, Drs. Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.